

ABSTRAK

Peningkatan berat badan dapat menjadi salah satu masalah bagi sebagian wanita, beberapa wanita menganggap tubuh yang sesuai dengan standar kecantikan tertentu sebagai impian atau tujuan yang diinginkan. Selain itu dari segi kesehatan peningkatan berat badan dapat berdampak pada risiko kesehatan yang terkait dengan obesitas. Penggunaan suntikan hormon progesteron, yang mempengaruhi pusat pengendalian nafsu makan di hipotalamus, dapat meningkatkan nafsu makan dan berpotensi menyebabkan kenaikan berat badan. Dengan demikian, perubahan berat badan tidak hanya menjadi isu kesehatan, tetapi juga memainkan peran penting dalam persepsi kecantikan dan kesejahteraan wanita. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan di Bidan Praktik Mandiri wilayah kerja Puskesmas Kragilan Serang, Banten dengan menggunakan data sekunder rekam medis. Data responden dilakukan kepada 96 sampel dibagi atas 48 responden KB suntik 1 bulan, dan 48 responden KB suntik 3 bulan yang didapat dari perhitungan rumus *lameshow* dengan metode *consecutive sampling* dan pengambilan data tersebut dilakukan berdasar dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Selain itu *t-test* digunakan untuk menguji hipotesis data. Total pengambilan data penelitian ini yaitu 96 responden, mayoritas adalah usia 20 – 40 tahun dan sisanya usia > 40 tahun. Hasil yang didapat yaitu dari 48 responden KB suntik 1 bulan memiliki nilai rata-rata peningkatan berat badan sebesar 0.938 kg, sedangkan KB suntik 3 bulan nilai rata-rata peningkatan berat badan sebesar 4.251 kg.

Kata kunci: Berat badan, KB Suntik, Bidan Praktek Mandiri (BPM)

ABSTRACT

Weight gain can be a concern for some women, with some considering a body conforming to specific beauty standards as an ideal or desired goal. Additionally, from a health perspective, weight gain can impact health risks associated with obesity. The use of progesterone hormone injections, which affect the appetite control center in the hypothalamus, can increase appetite and potentially lead to weight gain. Thus, weight changes not only become a health issue but also play a crucial role in women's beauty perception and well-being. This research employs a descriptive-analytical method with a quantitative approach conducted at the Independent Midwife Practice in the working area of the Kragilan Serang Community Health Center, Banten, using secondary data from medical records. Data collection involved 96 respondents divided into 48 samples of 1-month injectable contraceptive (KB Suntik) users and 48 samples of 3-month injectable contraceptive users, selected through the consecutive sampling method based on inclusion and exclusion criteria. The t-test is employed to test the hypothesis of the data. The total research sample size is 96 respondents, with the majority falling in the 20–40 age group and the remainder aged >40 years. The results indicate that among the 48 respondents using the 1-month injectable contraceptive, the average weight gain is 0.938 kg, while for the 3-month injectable contraceptive, the average weight gain is 4.251 kg.

Keywords: Weight gain, Injectable Contraception, Independent Midwife Practice (IMP)